

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permainan bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 kelompok yang terdiri dari lima orang perkelompoknya saling bertanding dan mencari poin dengan memasukan bola kedalam keranjang lawan "Keterampilan-keterampilan perseorangan seperti menembak, mengoper, *dribble* dan *rebound* serta kerjasama tim untuk menyerang atau bertahan adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini" (Dian & Lukmannul 2013: 1). Secara umum permainan bola basket mempunyai unsur-unsur yang harus dikuasai selain teknik menembak, yang harus dikuasai dan diperhatikan dalam permainan bola basket, yaitu: melempar dan menangkap bola, menggiring bola, teknik olah kaki (*foot work*), memeros/ berputar (*pivot*), teknik gerak tipu (*fakes and feins*), dan *rebounding*. "Konsentrasi adalah kemampuan memusatkan perhatian pada tugas dengan tidak terganggu dan tidak terpengaruh oleh stimulus eksternal maupun internal" Schmid dkk (Kamarudin 2013: 138). stimulus internal adalah gangguan sensoris maupun pikiran seperti prasaan lelah, cemas, dan sebagainya. Stimulus eksternal adalah gangguan dari luar diri seperti sorak sorai penonton, ejekan penonton, kesalahan keputusan wasit dan lain lain.

Atlet yang dikatakan memiliki konsentrasi menurut Loehr (dalam Komarudin, 2013: 139) "*we have the right focus when what we are doing is the same as what we are thinking*". Maksudnya adalah atlet yang memiliki perhatian yang baik akan melakukan sesuatu yang sama dengan apa yang sedang dipikirkannya. Dengan dimiliki dengan situasi yang rumit yang dipenuhi dengan banyak sorot mata manusia yang memperhatikan seorang pemain basket didalam lapangan, membuat pemain harus mampu untuk mengendalikan diri sendiri. Situasi seperti ini membuat pemain basket harus tetap fokus pada objek atau targetnya tertentu walaupun banyak gangguan seperti suara, pencahayaan atau pengelihatan yang dapat menggunakan

kefokusannya. Pemain yang memiliki penggemar banyak yang begitu banyak, membuat pemain basket harus bisa selalu berkonsentrasi selama pertandingan yaitu dari awal mulai hingga pertandingan berakhir. Banyaknya pengaruh dari luar maupun dalam dapat merusak konsentrasi pemain basket. Ketika seorang pemain basket hilang konsentrasi, maka akan banyak terjadi kesalahan, seperti *trun over* yang akan membuat suatu tim dapat kehilangan point. Salah satu teknik yaitu membagi bola (*passing*) merupakan kemampuan yang sangat penting di dalam olahraga bola basket, Permainan bola basket adalah permainan yang sederhana, mudah dipelajari dan dikuasai. Permainan bola basket merupakan permainan invasi dimana ada tim penyerang dan bertahan, permainan bola basket adalah cabang olahraga beregu yang melibatkan banyak orang yang sudah menguasai teknik permainan bolabasket baik individu maupun beregu teknik dasar yang harus di kuasai yaitu *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Permainan bola basket ini adalah jenis permainan pertandingan yang dilakukan lima orang melawan lima orang. Keterampilan dasar sebagai prasyarat permainan bola basket agar dapat berhasil adalah *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Apabila ketiga keterampilan bermain bolabasket ini dapat dilakukan maka besar kemungkinan suatu permainan bolabasket dapat berjalan.

Menurut Harsono (1993:1) bahwa untuk meningkatkan keterampilan atau prestasi semaksimal mungkin ada empat aspek latihan yang perlu dilatih secara seksama yaitu : fisik, teknik, mental, dan konsentrasi. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi *passing* salah satunya yaitu konsentrasi Selain itu bola basket cukup mudah untuk dipelajari karena bentuk bola nya yang besar sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut. Ada beberapa gerak dalam bermain bola basket yang harus dikuasai seperti menggiring bola yaitu memantulkan bola ke lantai dan mengarah ke depan itu bertujuan untuk melewati lawan.

Mengoper atau passing yaitu ada tiga jenis *passing* dari depan dada atau yang biasa disebut (*chest pass*) yang dilakukan dari dada pemain ke dada rekan satu timnya dengan cepat, melempar bola dari atas kepala atau biasa disebut

dengan (*over head pass*) dan melempar bola dengan memantulkan ketanah atau lantai kepada rekan satu timnya *chest pass* adalah lemparan yang paling banyak dilakukan dalam bermain lemparan ini sangat bermanfaat untuk lemparan jarak pendek dengan perhitungan demi kecepatan dan kecermatan serta kawan menerima bola tidak dijaga dengan ketat, dan jarak lemparannya antara 3 sampai 5 meter. Melakukan operan *chest pass* memang terlihat mudah, namun perlu juga dilatih agar dapat menghasilkan operan yang baik, karena memerlukan speed yang tinggi, reaksi yang cepat, respon yang baik, koordinasi mata, tangan dan kaki harus cepat serta kerjasama yang baik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa dalam permainan bola basket dibutuhkan penguasaan teknik dasar bola basket. Adapun teknik dasar bola basket dalam permainan bola basket, menurut agus margono (2010: 18) yaitu: mengoper (*passing*), menggiring (*dribling*), dan menembak (*shooting*). Media sebagai alat segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengiriman pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang perasaan, perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien sesuai yang diharapkan (sudirman, dkk, 2002: 6)

Media digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dicita-citakan. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah media sasaran tembok yang akan mempermudah guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh M. Mariyanto (1995). Sikap permulaan, siswa memegang bola dengan dua tangan menghadap ke sasaran tembok, pelaksanaan bola dilempar atau dipantulkan ke tembok dan pantulannya harus tepat ke dada dan dipantulkan kembali ke tembok lagi demikian seterusnya, bila bola melenceng atau tidak dapat ditangkap maka bola diambil dan dilemparkan atau dipantulkan ke sasaran tembok dan lakukan secara berulang-ulang. keuntungan dari latihan ini adalah mudah mengatasi bola karena tidak tergantung dari

pasangan atau teman dan mudah untuk mengukur kekuatan bola pantulannya. Menurut penelitian Julius Wiria Putra bahwa media sasaran tembok mampu meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli maka dari itu akan coba diteliti pada *chest pass* menggunakan media sasaran tembok dalam permainan bola basket.

Dalam kenyataannya permainan bola basket disekolah hanya dipelajari seadanya saja, dan berbekal sarana dan prasarana yang terbatas dan ditambah lagi kurangnya partisipasi aktif dari siswa dalam mengikuti pembelajaran, untuk itu seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki keterampilan dalam mengelola dengan strategi yang akan diajarkan. pada sekolah yang akan diteliti Permainan bola basket masuk didalam kurikulum 2013 dan masuk dalam pembelajaran bola besar dan pembelajaran bola basket masuk pada semester ganjil.

Berdasarkan pra obesrvasi terlihat bahwa selama ini guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan masih menggunakan cara mengajar langsung pada permainan tanpa mengenalkan terlebih dahulu teknik dasar permainan bola basket sehingga menyebabkan siswa kurang memahami tentang teknik dasar permainan bola basket dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang terdapat 9 siswa atau 40,90% dari 22 siswa dan 13 siswa atau 59,09% belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. faktor lain yang menyebabkan kurang memahami tentang bola basket yang yaitu datang dari diri siswa itu sendiri yaitu seperti rasa malas dan takut untuk mencoba. seperti *chest pass* yang seharusnya siswa terlebih dahulu diajarkan tentang cara atau teknik memegang bola *triple tread position* dimana pemain memegang bola tepat didepan dada dan posisi kaki ketika melakukan teknik *chest pass* yang dimana posisi kaki dibuka selebar bahu posisi badan agak condong kedepan dan melakukan gerakan lanjutan dengan posisi lengan dan siku lurus sejajar dengan bahu jadi perlu adanya cara untuk mengajarkan teknik dasar terlebih dahulu. Maka dari itu, dengan adanya masalah ataupun kaitan antara konsentrasi terhadap keberhasilan seorang pemain untuk melakukan *chest pass* dalam permainan bola basket yang dapat menunjang pencapaian

prestasi olahraga, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis akan mengadakan penelitian tentang “Upaya meningkatkan hasil keterampilan passing *chest pass* pada permainan bola basket menggunakan media sasaran tembok pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah, apakah penerapan media sasaran tembok dapat meningkatkan kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran *chest pass* pada permainan bola basket menggunakan media sasaran tembok dapat meningkatkan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran *chest pass* pada permainan bola basket menggunakan media sasaran tembok dapat meningkatkan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang ?
3. Apakah ada peningkatan pembelajaran *chest pass* pada permainan bola basket menggunakan media sasaran tembok dapat meningkatkan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan keterampilan *chest pass* menggunakan media sasaran tembok pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang. dan tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan *chest pass* pada permainan bola basket menggunakan media sasaran tembok pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan *chest pass* pada permainan bola basket menggunakan media sasaran tembok pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang.
3. Peningkatan pembelajaran keterampilan *chest pass* pada permainan bola basket menggunakan media sasaran tembok pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan literature atau sumbangan keilmuan bagi proses pembelajaran khususnya cabang olahraga bola basket

##### **2. Manfaat Secara Praktis Bagi:**

###### a. Siswa

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang olahraga bola basket dan menunjang keberhasilan berupa prestasi, meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani siswa, mengembangkan sikap positif, memperluas wawasan dan pengalaman pada siswa melalui pembelajaran bola basket.

###### b. Guru

Dengan diadakan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai bahan dalam proses pembelajaran bola basket dan untuk meningkatkan profesionalisme guru

###### c. Peneliti

Dapat mengetahui salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan *chest pass* bola basket

d. Sekolah

Memberikan informasi tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan *chess pass* pada permainan bola basket dalam pembelajaran penjas kesrek disekolah.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya. Setyosari (2010:108), menjelaskan Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sedangkan Sugiyono (2012:61), menerangkan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berada atau ada pada diri seseorang atau objek penelitian yang memiliki perbedaan di antara objek-objek tersebut. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam, yakni variabel masalah dan variabel tindakan.

a. Variabel masalah

Variabel masalah yang berfungsi menghubungkan variabel 1 dengan variabel lain. Menurut Nawawi (2004: 57) mengemukakan mengemukakan variable masalah “sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variable tindakan”.

Variabel masalah adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain, seperti diungkapkan oleh Zulfadrial (2009:15), mengatakan bahwa” variabel masalah adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel tindakan, ada atau munculnya variabel ini karena variabel tindakan tertentu”. adapun variable masalah dalam

penelitian ini adalah kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket.

b. Variabel tindakan

Agus Kristiyanto (2010: 84) menyatakan bahwa judul PTK harus menggambarkan tindakan atau *action* yang dipilih. Variabel tindakan adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain. Zulfafrial (2009:15) menjelaskan, "Variabel tindakan adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada tidaknya atau munculnya variabel lain yang disebut variabel masalah. Adapun variabel tindakan dalam penelitian ini adalah media sasaran tembok.

Alat bantu dalam penelitian ini adalah menggunakan media sasaran tembok menurut Wijaya (1994: 29) yang dimaksud alat peraga atau alat bantu adalah media pendidikan yang berperan sebagai perangsang dan dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan menurut Sudjana (2009: 47) mengemukakan alat bantu atau alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

## 2. Definisi operasional

Setelah variabel-variabel didefinisikan dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Penyusunan definisi operasional ini perlu, karena operasional itu akan menunjukkan alat data mana yang cocok digunakan.

Menurut Sumadi Suryabrata (2011: 29), mengatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dapat diamati (observasi) maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. *Chest pass* Bola basket

salah satu jenis operan dalam cabang olahraga bola basket yang dilakukan dengan kedua tangan tepat didepan dada.

b. Media sasaran tembok

Media sasaran bisa menjadi perangsang dan dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dinding yang terbuat dari bata atau beton yang bentuknya datar untuk melakukan gerakan memantukan bola.

**F. Hipotesis tindakan**

Untuk dapat dipakai sebagai pegangan dalam penelitian ini, maka perlu menentukan suatu penafsiran sebelumnya tentang hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara suatu masalah penelitian oleh karena itu hipotesis perlu diuji guna mengetahui apakah hipotesis tersebut didukung oleh data yang menunjukkan kebenarannya atau tidak (Arikunto, 2008: 62).

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan media sasaran tembok dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang.